# Menyambut Ramadan di masa wabah COVID-19

Yth. 1. Para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
2. Para Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota; dan
3. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis
Se Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR: SE. 6 TAHUN 2020
TENTANG
PANDUAN IBADAH RAMADAN DAN IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H
DI TENGAH PANDEMI WABAH COVID-19

A. Umum
Sehubungan dengan akan dilaksanakan rangkaian ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriah dalam suasana antisipasi dan pencegahan pandemik infeksi virus Corona (Covid-19) di masyarakat, dengan ini dipandang perlu menerbitkan panduan yang memenuhi aspek ibadah, sekaligus aspek kesehatan.

B. Maksud dan Tujuan
Surat Edaran ini dimaksudkan untuk memberikan panduan beribadah yang sejalan dengan Syariat Islam sekaligus mencegah, mengurangi penyebaran, dan melindungi pegawai serta masyarakat muslim di Indonesia dari risiko Covid-19.

C. Ruang Lingkup
Surat Edaran ini melingkup berbagai rangkaian ibadah yang terkait dengan Ramadan dan Idul Fitri yang lazimnya dilakukan dalam kumpulan orang banyak.

D. Dasar
Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 069-08/2020 tentang Protokol Penanganan Covid-19 Pada Area Publik di Lingkungan Kementerian Agama dan aturan perundangan serta petunjuk/imbauan lain dan Fatwa MUI yang terkait.

E. Panduan Pelaksanaan Ibadah
1. Umat Islam diwajibkan menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan dengan baik berdasarkan ketentuan fikih ibadah;
2. Sahur dan buka puasa dilakukan oleh individu atau keluarga inti tidak perlu sahur *on the road* atau *ifthar jama'i* (buka puasa bersama).
3. Salat Tarawih dilakukan secara individual atau berjamaah bersama keluarga inti di rumah;
4. Tilawah atau tadarus Al-Qur'an dilakukan di rumah masing-masing berdasarkan perintah Rasulullah SAW untuk menyinari rumah dengan tilawah Al-Qur'an;

**Surat Edaran Menteri Agama No: SE.6 Th 2020 menghimbau masyarakat untuk melakukan ibadah di rumah saja.**

# Bolehkah berpuasa ketika wabah?

## Yang sehat dapat berpuasa.

Bagi pasien COVID-19 atau yang memiliki kondisi kesehatan tertentu harus konsultasi ke dokter terlebih dahulu.

UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Tetap bergerak aktif** dengan olah raga atau kegiatan aktif lainnya di dalam rumah. **Makan makanan yang bergizi**, jangan konsumsi makanan instan!

**Selalu aktif,**
**sahur & berbuka**
**dengan makanan bergizi**
**selagi #dirumahaja**

# Stop merokok!

**Ketika merokok, ada kemungkinan tangan dan rokok yang menyentuh mulut terkontaminasi Virus Corona.**

Bagi pasien COVID-19 dengan kebiasaan merokok, kapasitas paru yang menurun akan meningkatkan keparahan penyakit ini.

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Yuk **salat tarawih, tilawah/tadarus Al-Quran, dan iktikaf di 10 malam terakhir Ramadhan di rumah** untuk menghindari kontak erat dan terpapar permukaan benda yang dipakai bersama, seperti kran, knob pintu, sajadah, dll.

# Beribadah #dirumahaja

UNIVERSITAS GADJAH MADA

# Mudik?
# Tunda dulu

Dengan menahan diri untuk tidak mudik saat wabah ini, berarti Anda telah melindungi orang tua, sanak saudara, hingga kawan di kampung dari ancaman penyakit ini. Apalagi jika Anda tinggal di zona merah COVID-19. **Anda boleh mudik, namun tunda hingga wabah berakhir.**

# Ngabuburit diganti masak #dirumahaja

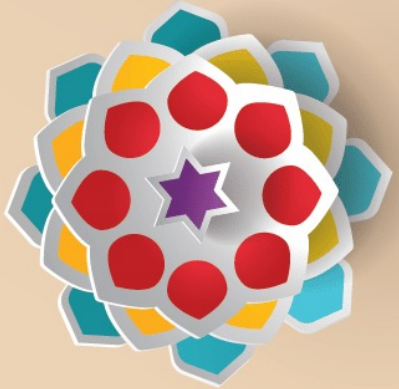

**Hindari berpergian ke pasar takjil untuk beli jajanan berbuka.** Selain untuk menghindari keramaian, makan masakan sendiri dapat menghindari risiko keracunan makanan yang tidak diolah dengan higienis.

UNIVERSITAS GADJAH MADA

# Ramadhan tahun ini memang berbeda.

Namun, dengan bersabar dan mengikuti himbauan yang ada, kita membantu diri sendiri dan orang lain agar dapat berjumpa Ramadhan selanjutnya.

# Referensi

World Health Organization